

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kerangka Model Teoritis

Dalam mengembangkan produk buku bantuan diri (*self-help book*) tentang perilaku *bullying*. Penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan Borg and Gall, yang dibatasi pada beberapa tahap saja. Tahap-tahap tersebut meliputi: 1) penelitian dan pengumpulan informasi; 2) perencanaan; 3) pengembangan format produk awal; 4) validasi produk awal; dan 5) revisi produk. Berikut penjelasan lima tahap yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini:

1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi

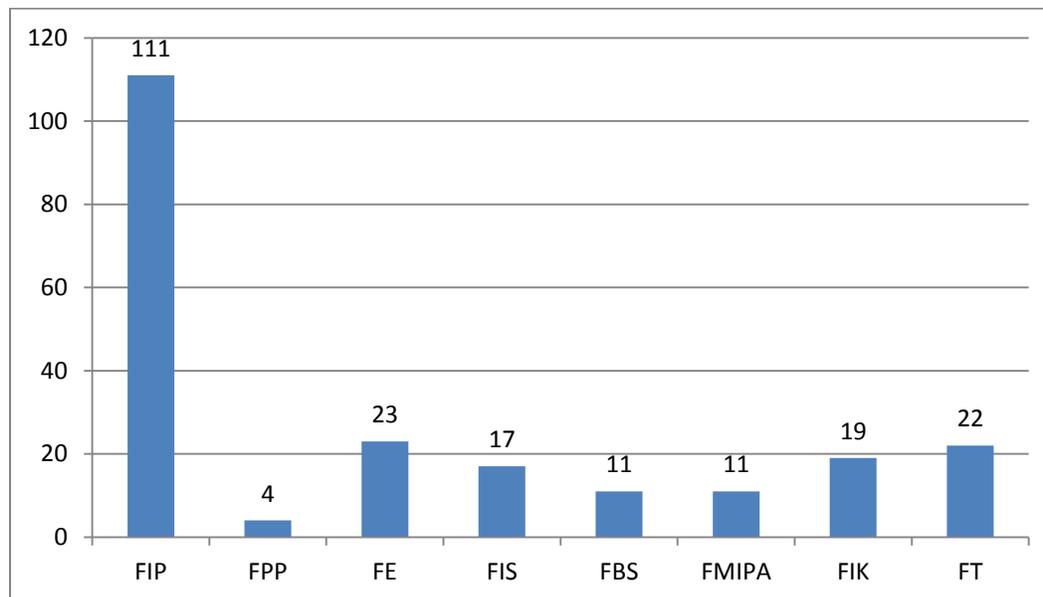
Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi dengan cara melakukan analisis kebutuhan. Peneliti menyebarkan kuesioner untuk mengetahui kebutuhan penggunaan dalam aspek media visual, unsur visual, kebutuhan bantuan diri dan informasi apa saja yang dibutuhkan dalam buku bantuan diri (*self-help book*) untuk mengetahui perilaku *bullying*. Populasi yang digunakan dalam analisis kebutuhan ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013-2015 dari 8 fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Bahasa dan Seni dan Fakultas Pendidikan Psikologi.

Responden berjumlah 218 mahasiswa UNJ mengisi kuesioner studi pendahuluan. Hasil studi pendahuluan yang telah disebar sebagai berikut:

Table 4.1
Data responden

No	Fakultas	Frekuensi
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	111
2	Fakultas Psikologi	4
3	Fakultas Ekonomi	23
4	Fakultas Ilmu Sosial	17
5	Fakultas Bahasa dan Seni	11
6	Fakultas Matematika dan IPA	11
7	Fakultas Ilmu Keolahragaan	19
8	Fakultas Teknik	22
Jumlah		218

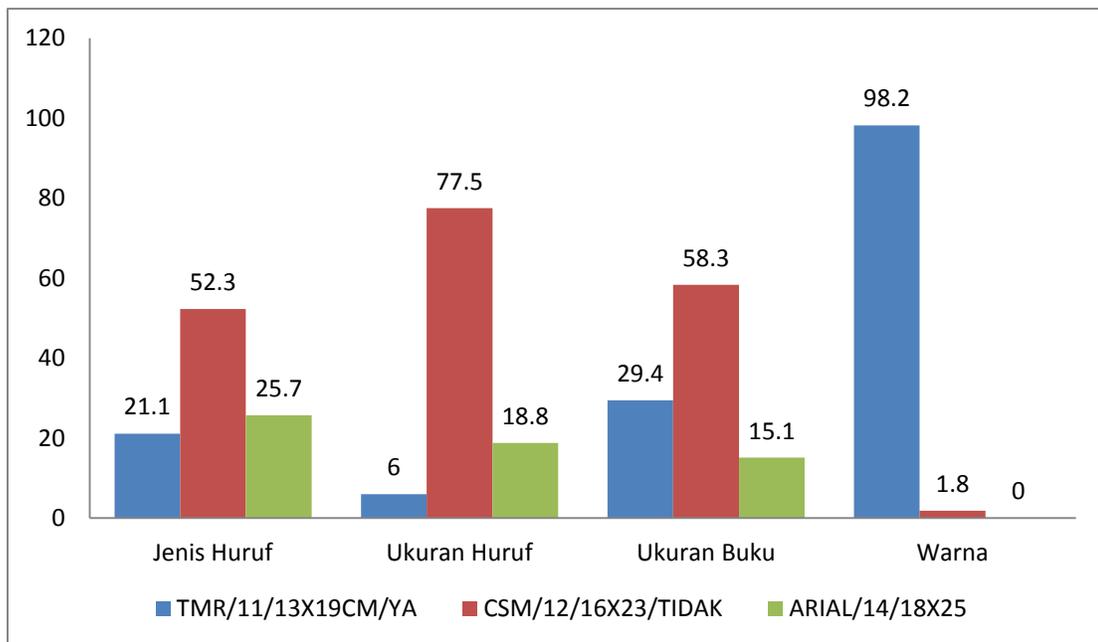
Grafik 4.1
Data Responden



Tabel 4.2
Desain Buku yang Diinginkan Mahasiswa

No	Aspek	Indikator	Persentase	Frekuensi
1.	Jenis Huruf	Times New Roman	21,1%	46
		Comic Sans Ms	52,3%	114
		Arial	25,7%	56
2.	Ukuran Huruf	11	6%	13
		12	77,5%	169
		14	18,8%	41
3.	Ukuran Buku	13x19cm	29,4%	64
		16x23cm	58,3%	127
		18x25cm	15,1%	33
4.	Warna	Ya	98,2%	214
		Tidak	1,8%	4

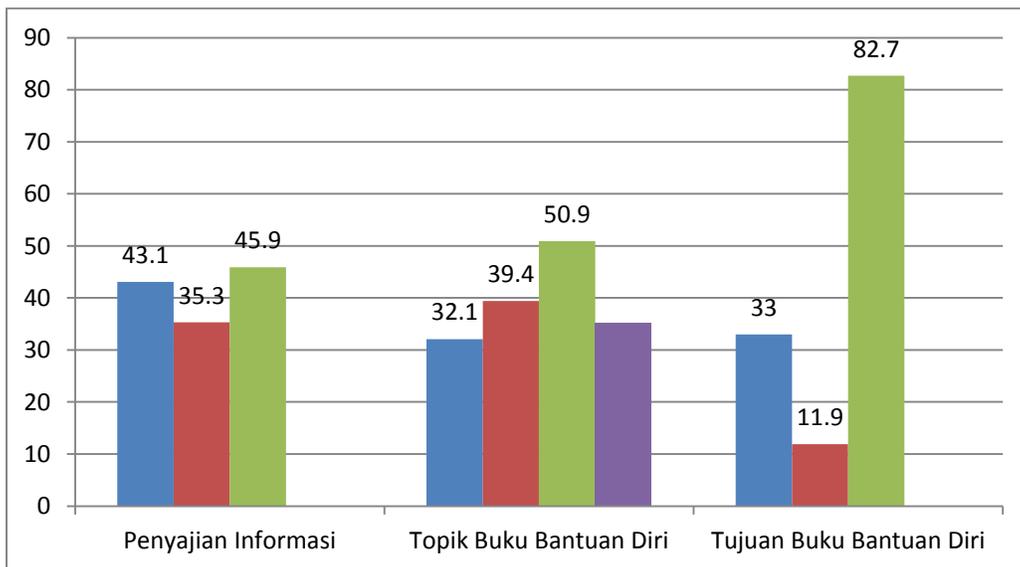
Grafik 4.2
Desain Buku yang Diinginkan Mahasiswa



Tabel 4.3
Penyajian Informasi, Topik dan Tujuan Buku Bantuan Diri

No	Aspek	Indikator	Persentase	Frekuensi
1.	Penyajian Informasi	Deskripsi	43,1%	94
		Komik	35,3%	77
		Cerita/Kasus	45,9%	100
2.	Topik	Memotivasi Diri	32,1%	70
		Mengembangkan Diri	39,4%	86
		Mengatasi Masalah Diri	50,9%	111
		Kepribadian Diri	35,3%	77
3.	Tujuan	Ingin Membuka Diri	22%	48
		Perasaan Senasib (Memiliki Masalah Yang Sama)	11,9%	26
		Memiliki Kemampuan Untuk Menyelesaikan Masalah	81,7%	178

Grafik 4.3
Penyajian Informasi, Topik dan Tujuan Buku Bantuan Diri



Tabel 4.4

Bantuan dan Perubahan Positif yang Diinginkan Mahasiswa

No	Aspek	Indikator	Persentase	Frekuensi
1.	Bantuan yang dibutuhkan	Konselor	34,9%	76
		Psikolog	14,7%	32
		Temannya	62,8%	137
		Lembaga terkait permasalahan	6,4%	14
2.	Perubahan Positif	Preventif (Mencegah Perilaku Bermasalah)	30,3%	66
		Kuratif (Mengatasi Perilaku Bermasalah)	41,3%	90
		Mendapatkan Informasi dan Pengetahuan yang baru sehingga dapat mengembangkan diri	63,3%	138

Grafik 4.4

Bantuan dan Perubahan Positif yang Diinginkan Mahasiswa

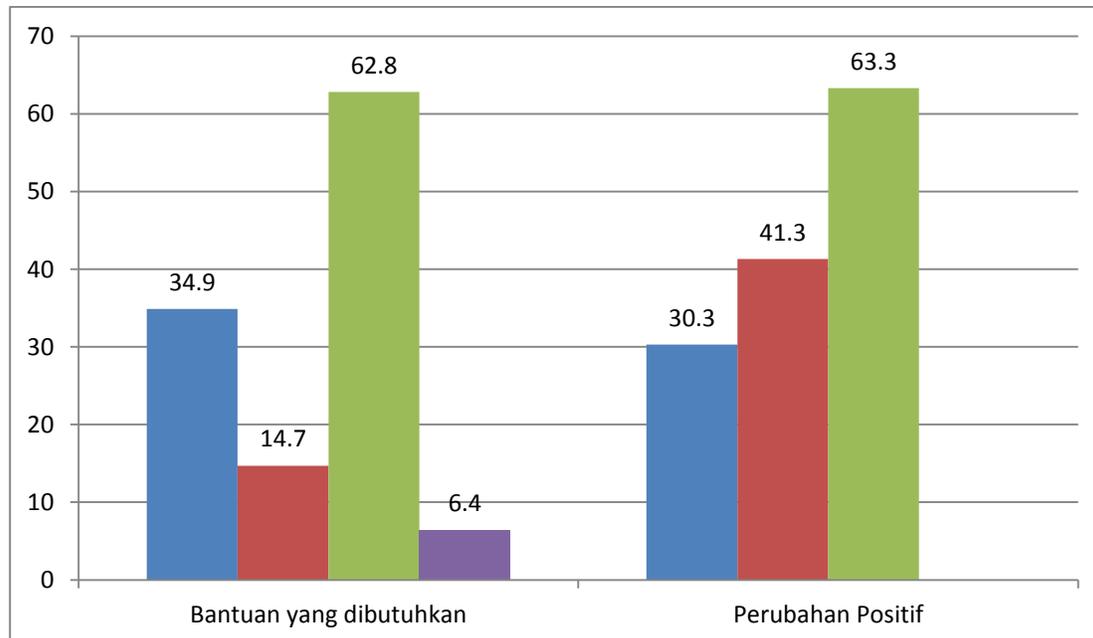


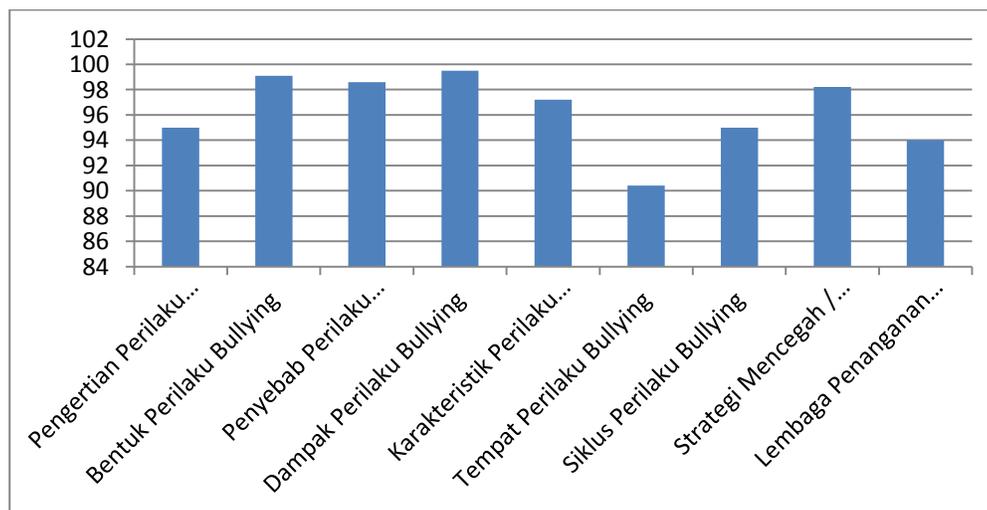
Table 4.5
Informasi yang dibutuhkan mahasiswa tentang Perilaku *Bullying*

No.	Materi	Frekuensi	Persentase
1.	Pengertian perilaku <i>bullying</i>	207	95 %
2.	Bentuk perilaku <i>bullying</i>	216	99,1 %
3.	Penyebab perilaku <i>bullying</i>	215	98,6 %
4.	Dampak perilaku <i>bullying</i>	217	99,5 %
5.	Karakteristik perilaku <i>bullying</i>	212	97,2 %
6.	Tempat Terjadinya perilaku <i>bullying</i>	197	90,4 %
7.	Siklus perilaku <i>bullying</i>	207	95 %
8.	Strategi Pencegahan perilaku <i>bullying</i>	214	98,2 %
9.	Lembaga Penanganan perilaku <i>bullying</i>	205	94 %

Jumlah Responden = 218 mahasiswa

Grafik 4.5

Kebutuhan Informasi dalam Buku Bantuan Diri



Responden menginginkan seluruh materi yang disediakan oleh peneliti, mahasiswa menganggap seluruh materi diperlukan. Materi yang dipilih yaitu

pengertian perilaku *bullying*, bentuk perilaku *bullying*, penyebab perilaku *bullying*, dampak perilaku *bullying*, karakteristik perilaku *bullying*, tempat terjadinya perilaku *bullying*, siklus perilaku *bullying*, strategi pencegahan perilaku *bullying*, lembaga penanganan perilaku *bullying*. Dari pertanyaan terbuka responden meminta materi mengenai kisah atau kasus terkait *bullying*, Undang-undang terkait *bullying* dan cara menghindari perilaku *bullying*. Selain itu, peneliti juga memberikan pertanyaan terbuka kepada responden mengenai tanggapan terhadap perilaku *bullying* dan bentuk *bullying* yang sering ditemui di kampus. Tanggapan responden terhadap perilaku *bullying*, perilaku *bullying* sangat tidak berperikemanusiaan, tidak ada satupun responden yang menyetujui perilaku tersebut. Mereka berpikir perilaku *bullying* sangat berbahaya bagi semua pihak, dan dapat merusak generasi bangsa karena banyak yang tidak menyadari sehingga menyepelekan perilaku *bullying*. Hal seperti ini menjadi sesuatu yang biasa terjadi. Bentuk *bullying* yang sering terjadi di Universitas Negeri Jakarta, *bullying* verbal seperti ejekan, mencibir, memberikan julukan, *bullying* fisik, *cyber-bullying*, senioritas, *bullying* relasional seperti menjauhi, mengucilkan dan gosip.

2. Perencanaan

Setelah peneliti mendapatkan data awal dengan melakukan studi pendahuluan, selanjutnya peneliti melakukan perencanaan, merangkum kompetensi materi mengenai buku bantuan diri (*self-help*) dan materi perilaku *bullying* sesuai dengan teori yang relevan. Peneliti akan membuat

buku sesuai dengan hasil studi pendahuluan dengan desain produk yang diinginkan responden yaitu ukuran buku 16x23cm, menggunakan jenis huruf “*Comic Sans MS*” dengan ukuran huruf (font) 12, isi buku diberikan konsep berwarna (*full-colour*), memuat konten cerita atau kasus dari pengalaman orang lain dan isi buku dapat mengarahkan pembaca untuk mengatasi masalah serta mengembangkan kemampuannya.

Berikut adalah draft materi yang telah dirangkum oleh peneliti yang juga berdasarkan hasil analisis kebutuhan pada tahap sebelumnya.

Tabel 4.6
Draft Buku Bantuan Diri Tentang Perilaku *Bullying*

No.	Materi	Sub Materi
1	Kisah Seputar Perilaku <i>Bullying</i>	A. Kasus Lembar kerja 1.1
2	Bagian 1. Ada Apa Dengan Perilaku <i>Bullying</i> ?	A. Hakikat perilaku <i>bullying</i> B. Karakteristik pemeran <i>bullying</i> a. Pelaku <i>bullying</i> b. Korban <i>bullying</i> c. Saksi/ penonton <i>bullying</i> Lembar kerja 1.2
3	Bagian 2. Tahu Lebih Dalam Perilaku <i>Bullying</i> Yuk !	A. Bentuk perilaku <i>bullying</i> a. <i>Bullying</i> Verbal b. <i>Bullying</i> Fisik c. <i>Bullying</i> Relasional d. <i>Cyber-Bullying</i> Lembar kerja 2.1 B. Aspek perilaku <i>bullying</i> a. Unsur kesengajaan

		<ul style="list-style-type: none"> b. Ketidakseimbangan kekuatan atau kekuasaan c. Terorganisir dan sistematis d. Pengalaman menyakitkan <p>C. Siklus perilaku <i>bullying</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaku <i>bullying</i> b. Antek pelaku <i>bullying</i> c. Pendukung d. Pendukung pasif e. Penonton/ saksi yang tidak terlibat f. Penonton/ saksi yang berpotensi menjadi pembela g. Pembela h. Korban <i>bullying</i> <p>D. Faktor penyebab terjadinya <i>bullying</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Internal b. Eksternal <ul style="list-style-type: none"> 1. Orangtua 2. Lingkungan Sekolah <p>E. Dampak yang ditimbulkan perilaku <i>bullying</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bagi pelaku b. Bagi korban c. Bagi saksi/ penonton <p>Lembar kerja 2.2</p> <p>F. Tempat terjadinya <i>bullying</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tempat umum b. Tempat Teritorial <p>Lembar kerja 2.3</p>
--	--	--

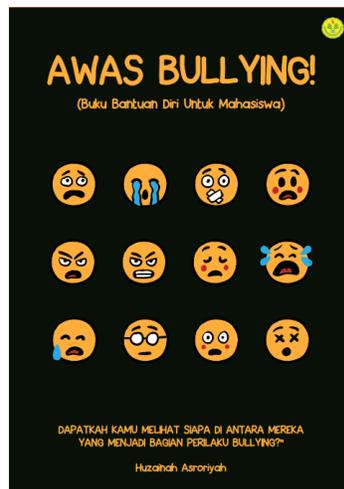
4	Bagian 3. Ayo Hentikan <i>Bullying</i> !	A. Cara mencegah perilaku <i>bullying</i> a. Mikrosistem b. Mesosisem c. Eksosistem d. Makrosistem B. Strategi mengatasi perilaku <i>bullying</i> C. Tips melepaskan beban Lembar kerja 3.1 D. Kisah inspiratif E. Lembaga dan Link Rujukan Lembar kerja 3.2 Lembar kerja 3.3
---	--	--

3. Pengembangan Format Produk Awal

Peneliti membuat kompetensi-kompetensi isi buku bantuan diri (*self-help book*) yang telah dilakukan pada tahap perencanaan, membuat rancangan materi isi buku dengan desain berisi keterangan seperti tulisan atau teks, gambar, bagan Pada tahap ini peneliti membuat buku dengan ketentuan hasil studi pedahuluan sebagai berikut:

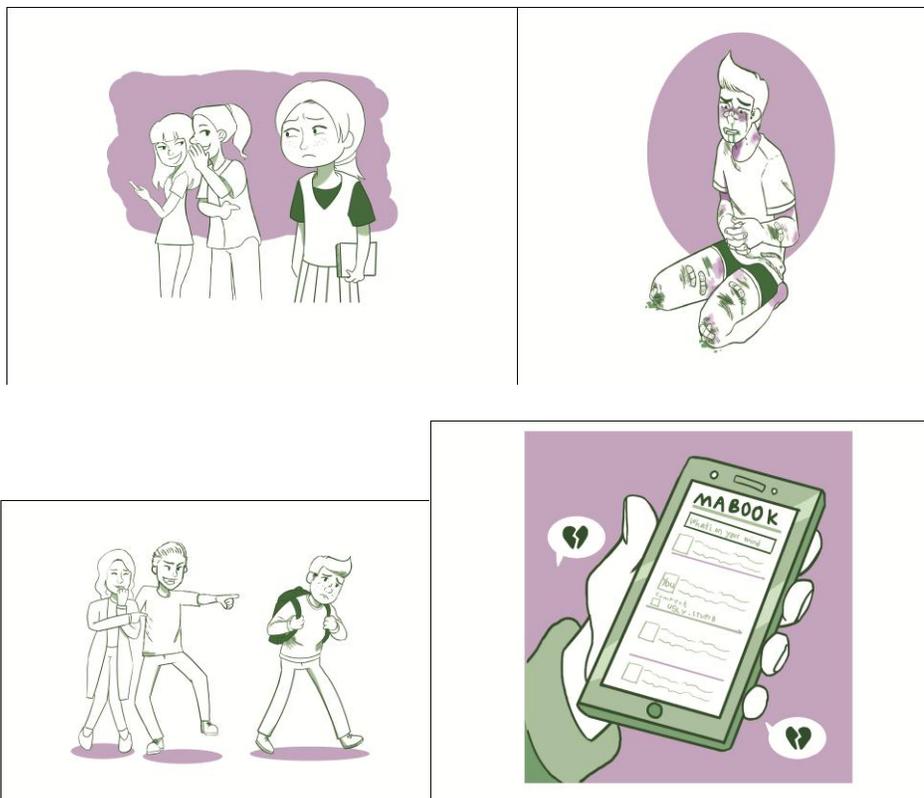
- a. Merancang buku dengan ukuran buku 16 cmx23 cm.
- b. Merancang sampul buku (*cover book*) yang dikerjakan oleh ilustrator dengan beberapa konten yang tercantum pada sampul produk antara lain,
 - 1) logo instansi yang menaungi peneliti yaitu Universitas Negeri Jakarta

- (UNJ), 2) “Awat *Bullying* !” sebagai judul buku, 3) Huzainah Asroriyah sebagai nama penulis, 4) Deskripsi singkat sebagai identitas buku.
- c. Warna tulisan pada sampul dibuat kontras agar mudah dibaca.
 - d. Ilustrasi yang terlihat pada sampul menggambarkan isi produk yaitu berbagai ekspresi wajah dengan latar yang gelap. Maksud dari gambaran di atas adalah perilaku *bullying* memiliki berbagai dampak bagi seluruh pemeran di dalamnya.
 - e. Memberikan pendahuluan mengenai isi dan tujuan buku bantuan diri agar pembaca paham isi dan tujuan buku bantuan diri tentang perilaku *bullying* yang disampaikan.



Gambar 4.6
Sampul Buku Bantuan Diri Tentang Perilaku *Bullying*

- f. Menggunakan jenis huruf “Comic Sans MS” dengan ukuran huruf (font) 12 dalam penulisan isi produk.
- g. Pada penulisannya, paragraf dalam produk dibuat 1,5 spasi untuk memudahkan dalam melihat tulisan yang disajikan.
- h. Pemberian lembar kerja diri disertai materi buku yang telah disampaikan.
- i. Menambahkan konten-konten gambar atau ilustrasi yang menarik dan memudahkan pembaca untuk memahami isi buku.



Gambar 4.7
Ilustrasi Tentang Bentuk Perilaku *Bullying*

4. Validasi Produk Awal

Pada tahap ini peneliti telah membuat produk secara keseluruhan dan telah dicetak berupa buku, lalu membuat kisi-kisi instrument uji coba validasi produk dan mencari validator ahli yang akan menguji produk. Hal ini dilakukan untuk mereview produk awal dan memberikan masukan untuk perbaikan buku bantuan diri. Adapun ahli yang dipilih oleh peneliti untuk memberikan validasi berserta hasil adalah sebagai berikut:

- a. Ibu Wening Cahyawulan, M.Pd. selaku lulusan S2 Pendidikan sebagai ahli validator materi buku bantuan diri tentang perilaku *bullying*.
- b. Bapak Kunto Imbar Nursetyo, M.Pd. selaku dosen Teknologi Pendidikan sebagai ahli validator media buku bantuan diri tentang perilaku *bullying*.
- c. Ibu Fitriyanti Wulandari, M.Hum selaku dosen Bahasa Indonesia sebagai ahli validator bahasa buku bantuan diri tentang perilaku *bullying*.
- d. Mahasiswa/i Universitas Negeri Jakarta sebagai validator pengguna bertujuan guna mengetahui keefektifan buku selain itu untuk menilai dan memberikan komentar/pendapat. Mahasiswa yang dijadikan validator yaitu 10 orang.

Penilaian uji validasi produk pada penelitian pengembangan hipotetik buku bantuan diri tentang perilaku *bullying* yang diajukan kepada para uji ahli menggunakan instrument penilaian yang mengacu pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang disesuaikan dengan isi materi buku guna menilai kelebihan, kekurangan dan kelayakan buku bantuan diri tentang perilaku *bullying*.

B. Hasil Analisis Uji Validasi Produk

1. Hasil Uji Validitas Buku Bantuan Diri (*Self-Help Book*) tentang Perilaku *Bullying*

a. Hasil Uji Validitas Media

Peneliti menggunakan desain pesan dalam media cetak menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006). Hasil penilaian validasi ahli media pengembangan buku bantuan diri tentang perilaku *bullying*, sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Penilaian Uji Ahli Media

Aspek	Indikator	Skor	Total Skor	Persentase	Kriteria
Kelayakan Kegrafikan	Ukuran Buku	8	95	79,16%	Layak
	Desain Sampul Buku	19			
	Desain Isi	68			

Saran dan komentar dari uji ahli media yaitu mengenai cover terlalu suram dan menakutkan, revisi beberapa ilustrasi yang tidak sesuai untuk ditampilkan, ukuran ilustrasi diperbesar, perlu ditambah identitas buku, tampilan lembar kerja yang tidak konsisten perlu direvisi, warna teks diubah menjadi hitam, revisi cover belakang dengan penambahan deskripsi penelitian payungan. Kesimpulan hasil penilaian uji validasi ahli media menunjukkan persentase sebesar 79,16% artinya buku bantuan diri tentang perilaku *bullying* masuk dalam kriteria layak.

b. Hasil Uji Validitas Bahasa

Peneliti menggunakan desain kebahasaan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006). Hasil penilaian validasi ahli bahasa pengembangan buku bantuan diri tentang perilaku *bullying*, sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Penilaian Uji Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	Total Skor	Persentase	Kriteria
Penilaian Bahasa	Keterbahasaan	24	66,6%	Layak

Saran dan komentar dari validator ahli bahasa yaitu mengenai kalimat dengan ide cerita yang sama dijadikan satu, perlu ada beberapa aspek bahasa yang perlu diperbaiki seperti dalam pemilihan kata (diksi) yang disajikan belum bisa membangkitkan emosional pembaca dan ada banyak kata yang berulang dalam satu paragraf, buat kalimat lebih bervariasi. Kesimpulan hasil penilaian uji validasi ahli bahasa menunjukkan persentase sebesar 66,6% yang artinya buku bantuan diri tentang perilaku *bullying* masuk dalam kriteria layak.

e. Hasil Uji Validator Materi

Peneliti menggunakan desain pesan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006) yang disesuaikan dengan isi materi perilaku *bullying* untuk membuat validasi penilaian. Hasil penilaian validasi ahli materi pengembangan buku bantuan diri tentang perilaku *bullying* sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Penilaian Uji Ahli Materi

Aspek	Skor	Total Skor	Persentase	Kriteria
Penilaian Isi	33	58	80,5%	Layak
Penilaian Kelayakan Penyajian	16			
Layanan Informasi Perilaku <i>Bullying</i>	9			

Saran dari validator ahli materi yaitu mengenai materi perilaku *bullying* perlu dicantumkan alamat website yang relevan untuk dikunjungi dan perlu ditambahkan ilustrasi yang lebih menarik. Untuk kesimpulan hasil validasi ahli materi menunjukkan persentase sebesar 80,5% yang berarti pengembangan buku bantuan diri tentang perilaku *bullying* masuk dalam kriteria layak.

f. Hasil Uji Ahli Responden

Uji validator pengguna adalah 10 mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Menurut Borg & Gall (dalam Ali, 2014) validator pengguna bertujuan untuk mengetahui keefektifan buku, selain itu untuk mencermati, menilai, memberi masukan dan memberikan pendapat. Borg & Gall (dalam Sukmadinata, 2010) juga mengatakan bahwa jumlah mahasiswa yang dijadikan validator pengguna yaitu 6-12 orang. Peneliti memakai aspek karakteristik buku bantuan diri dan manfaat bantuan diri untuk membuat validasi penilaian. Hasil penilaian uji validasi responden pengembangan buku bantuan diri tentang perilaku *bullying*, sebagai berikut:

Tabel 4.10
Penilaian Uji Responden

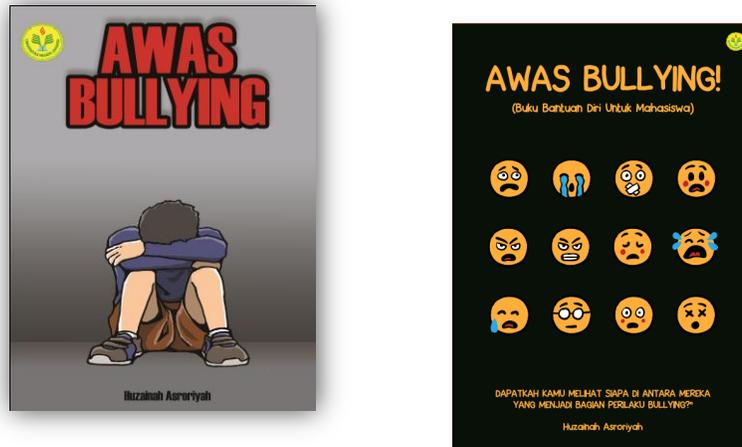
No	Responden	Total Skor	Rata-Rata	Persentase	Kriteria
1.	RM	69	64,8	81%	Sangat Layak
2.	AF	53			
3.	RN	63			
4.	YU	67			
5.	FA	62			
6.	DE	69			
7.	FN	73			
8.	MN	52			
9.	RS	71			
10.	AI	67			

Saran dan komentar dari uji responden yang berjumlah 10 orang yaitu, cukup memberi pengetahuan baru, sumber bacaan yang positif, inovasi, informasi cukup detail, namun perlu ditambahkan permainan agar tidak jenuh dan gambar atau ilustrasi diperbanyak, font terlalu besar untuk ukuran huruf *Comic Sans Ms*. Kesimpulan hasil penilaian uji validasi pengguna menunjukkan persentase sebesar 81% artinya buku bantuan diri tentang perilaku *bullying* masuk dalam kriteria sangat layak.

g. Perbaikan Desain

Peneliti telah merevisi produk berdasarkan penilaian validator-validator ahli yaitu validator media, validator materi, validator bahasa dan validator pengguna. Hasil revisi bisa dilihat sebagai berikut:

1) Revisi pada keseluruhan konten sampul buku.



Gambar 4.9
Revisi Sampul

2) Penambahan ilustrasi gambar agar lebih terlihat menarik untuk dibaca oleh mahasiswa. Sebelumnya terdapat ilustrasi gambar kurang lebih sebanyak 6 gambar, lalu peneliti menambahkan gambar pada buku bantuan diri tentang perilaku *bullying* menjadi sebanyak 9 gambar.



Gambar 4.10
Revisi ilustrasi

- 3) Penambahan materi berupa alamat website yang dapat dikunjungi, yaitu:

Link Website

Berikut ini alamat website yang dapat kamu akses <http://sejiwa.org/> Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA) adalah lembaga non profit yang bergerak di bidang pendidikan. SEJIWA yang dimotori oleh para pendidik, psikolog dan tenaga profesional di bidangnya mengajak insan-insan pendidikan, yakni guru, siswa, orangtua, tokoh masyarakat, serta individu yang peduli dengan pendidikan, untuk mewujudkan masyarakat damai.

<https://www.facebook.com/SudahDong/> Buku panduan melawan *bullying* ini dibuat oleh Sudah Dong Indonesia. Sudah Dong Indonesia di gagas oleh Katyana Wardhana. Ayo bantu sebarakan ke semua temanmu! Agar tak terjadi lagi kasus *bullying* di Indonesia.

<http://www.sekolah123.com> Website dengan moto mencari, menulis, belajar dan pendidikan yang membahas mengenai *bullying* di sekolah. Memeberikan beberapa informasi-informasi terkait *bullying*.

- 4) Pada analisis kebutuhan mahasiswa memilih font size 12 untuk isi buku namun untuk penyajian font size pada ukuran buku 16x23cm terlalu besar. Sehingga, peneliti merubah font size menjadi 11 sesuai dengan kenyamanan membaca di buku ukuran 16x23cm.
- 5) Penempatan “bullet” pada penulisan

terlibat perilaku
a. Pelaku (P
Yayasan
pihak pelaku dar

Sebelum revisi



terlibat perilaku *bullying*
a. Pelaku (Penindas)
Yayasan
mendefinisikan p
bullying biasa dise

Sesudah revisi

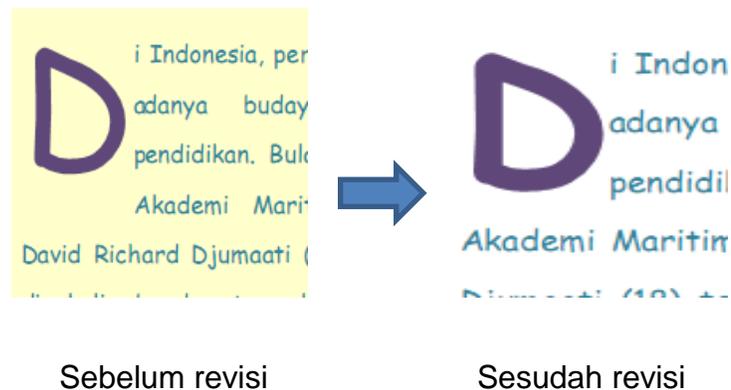
- 1) Sub-judul yang terpisah dengan paragraf isi.



Gambar 4.11

Revisi buku bantuan diri

- 2) Jarak perlu diperhatikan



Gambar 4.12
Revisi buku bantuan diri

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian menyadari bahwa banyak sekali keterbatasan dalam penelitian ini dan masih jauh dari kata sempurna. Tentunya ada beberapa kekurangan dari penelitian ini, antara lain yaitu:

- 1) Penelitian ini hanya dilakukan sampai pada tahap revisi produk awal, yaitu pada tahap kelima saja (hipotetik), produk yang dihasilkan belum dilakukan uji coba lapangan dikarenakan keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan peneliti.
- 2) Buku bantuan diri tentang perilaku *bullying* kurang menarik dalam pengembangan materi dan desain buku yang disajikan. Hal berikut dikarenakan kurangnya kemampuan peneliti mengenai media khususnya buku.